

UJI AKTIVITAS ANTIMIKROBA DAN UJI TOKSISITAS EKSTRAK METANOL DAUN BENING-BENING FAMILI RUBIACEAE.

ABSTRAK

Kecenderungan masyarakat saat ini penggunaan tumbuhan sebagai bahan obat sudah sangat luas, baik di kota besar maupun di pedesaan. Alasan penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional antara lain adalah lebih manjur, mudah didapat, harganya murah, tanpa efek samping.

Bahan yang diteliti adalah tumbuhan berupa daun yang berasal dari bening-bening Famili Rubiaceae yang dikoleksi dari Hutan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) Tangkahan Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

Dari penelitian ini terjadi peningkatan kemampuan menghambat pertumbuhan bakteri sesuai dengan peningkatan konsentrasi ekstrak bening-bening Famili Rubiaceae. Rata-rata zona hambat pada konsentrasi 10 ppm lebih besar terhadap bakteri, yaitu 7,64 mm untuk *S. aureus* dan 6 mm untuk *E.coli*, demikian juga pada konsentrasi 100 ppm. Namun pada konsentrasi 1000 ppm kemampuan menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus* lebih rendah dibandingkan *E.coli*. Selanjutnya dapat dilihat Ekstrak daun tumbuhan bening-bening Famili Rubiaceae mampu menghambat pertumbuhan mikroorganisme penyebab penyakit (*Staphylococcus aureus* dan *Escherchia coli*) dan jamur (*Candida albicans*), dan toksik terhadap *Artemia salina*.